



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**UPAYA KOREA SELATAN DAN INDONESIA DALAM MENGATASI
TANTANGAN IMPLEMENTASI PRINSIP PROSPERITY NEW
SOUTHERN POLICY: STUDI KASUS PROYEK INVESTASI HYUNDAI
EV BATTERY PLANT (HLI GREEN POWER) 2023-2025**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata satu Ilmu Hubungan Internasional

**Nama: Tamara Pinka Theresia
NIM: 2110412143**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
"VETERAN" JAKARTA
2025**

**Upaya Korea Selatan dan Indonesia dalam Mengatasi Tantangan Implementasi Prinsip
Prosperity New Southern Policy: Studi Kasus Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant
(HLI Green Power) 2023-2025**

**South Korea and Indonesia's Efforts to Overcome the Challenges of Implementing the
Prosperity Principles of the New Southern Policy: A Case Study of the Hyundai EV Battery
Plant (HLI Green Power) Investment Project 2023-2025**

Oleh:

Tamara Pinka Theresia

2110412143

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi
Hubungan Internasional**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
Tanggal seperti tertera di bawah ini**

Jakarta, 18 November 2025

Pembimbing Utama



Nurfarah Nidatya S.H.I., MAIR



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Tamara Pinka Theresia

NIM : 2110412143

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 18 November 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a pink postage stamp. The stamp features the number '10000' and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'METAL', 'TEMPER', and 'B1E-4ANY-163260563'.

(Tamara Pinka Theresia)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamara Pinka Theresia
NIM : 2110412143
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**UPAYA KOREA SELATAN DAN INDONESIA DALAM MENGATASI
TANTANGAN IMPLEMENTASI PRINSIP PROSPERITY NEW
SOUTHERN POLICY: STUDI KASUS PROYEK INVESTASI HYUNDAI
EV BATTERY PLANT (HLI GREEN POWER) 2023-2025**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 18
November 2025

Yang menyatakan,



Tamara Pinka Theresia

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tamara Pinka Theresia

NIM : 2110412143

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Upaya Korea Selatan dan Indonesia dalam Mengatasi Tantangan Implementasi Prinsip Prosperity New Southern Policy: Studi Kasus Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

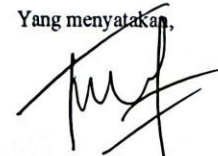
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 18
November 2025

Yang menyatakan,



Tamara Pinka Theresia

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Tamara Pinka Theresia
NIM : 2110412143
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Upaya Korea Selatan dan Indonesia dalam Mengatasi Tantangan Implementasi Prinsip Prosperity New Southern Policy: Studi Kasus Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Nurfarah Nidatya S.HI., MAIR

Penguji 1



Dr. Shanti Darmastuti, M.Si
M.Si

Penguji 2



Raden Maisa Yudono, S.Sos.

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 3 November 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Korea Selatan dan Indonesia dalam mengatasi tantangan implementasi prinsip *prosperity* dari *New Southern Policy* (NSP) Korea Selatan melalui Indonesia-Korea *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IK-CEPA), dengan fokus pada proyek investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) periode 2023–2025. Teori Interdependensi dan konsep CEPA digunakan sebagai instrumen analisis untuk menggambarkan hubungan saling ketergantungan dua negara dalam tantangan dan upaya mengatasi tantangan dalam kerangka kerja sama ekonomi strategis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara terbatas, serta analisis data berdasarkan model Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tantangan dan upaya dalam mengatasinya. Terdapat dua tantangan utama: Pertama, kompleksitas regulasi Indonesia, seperti tumpang tindih kewenangan antar lembaga, keterlambatan perizinan OSS, dan fragmentasi institusional; kedua, fluktuasi pasar dan industri EV global, termasuk ketidakstabilan harga nikel dan fenomena *EV chasm*. Sebagai upaya untuk mengatasi dua tantangan utama tersebut, kedua negara melakukan sejumlah upaya seperti koordinasi lintas kementerian melalui forum teknis bilateral Indonesia dengan Korea Selatan disertai visitasi sekaligus pengecekan operasional secara bersama antara dua pihak, keterlibatan aktif dalam KADIN dan KOCHAM, persingkatan proses perizinan, diversifikasi pasokan dan fleksibilitas operasional, perluasan insentif fiskal (misalnya *tax holiday*, pembebasan bea masuk komponen sel baterai, dan lainnya).

Kata kunci: NSP, IK-CEPA, Hyundai EV Battery Plant, FDI, Interdependensi Kompleks

ABSTRACT

This study examines how South Korea and Indonesia address the challenges of implementing the prosperity pillar of South Korea's New Southern Policy (NSP) through IK-CEPA, focusing on Hyundai's EV Battery Plant (HLI Green Power) for the 2023–2025 period. The Complex Interdependence Theory and the CEPA concept are used as analytical instruments to describe the interdependent relationship between two countries in efforts to overcome obstacles within the framework of strategic economic cooperation. Using a qualitative descriptive approach, supported by literature review and limited interviews. The research follows the Miles & Huberman analytical model. The research results show that there are obstacles and efforts to overcome them. There are two main obstacles: first is the complexity of Indonesia's regulatory, such as overlapping institutional authority and licensing delays, second is global EV market volatility, including nickel price fluctuations and the EV chasm. In an effort to overcome these two main challenges, the two countries have undertaken a number of efforts, such as cross-ministerial coordination through a bilateral technical forum between Indonesia and South Korea, accompanied by visits and joint operational checks between the two parties, active involvement in KADIN and KOCHAM, shortening the licensing process, diversifying supply and operational flexibility, expanding fiscal incentives (e.g., tax holidays, exemption from import duties on battery cell components, and others).

Keywords: *NSP, IK-CEPA, Hyundai EV Battery Factory, FDI, Complex Interdependence*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Korea Selatan dan Indonesia dalam Mengatasi Tantangan Implementasi Prinsip Prosperity New Southern Policy: Studi Kasus Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam prosesnya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Keluarga: Mama dan Papa (Alm) atas doa dan dukungan yang tak pernah surut. Adik perempuan penulis, Anastasya Pinka Kayla (Aca).
2. Kepada para dosen: Ibu Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi. Ibu Dr. Shanti Darmastuti, M.Si dan Bapak Raden Maisa Y., S.Sos, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan evaluasi yang berarti.
3. Para narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan wawasan dalam proses wawancara, yaitu Bapak Hadi Ismail (Corporate Affairs) di Hyundai Hyundai Motor Asia Pacific HQ dan Bapak Arnold Hutauruk (EV Battery Electrode Specialist) di HLI Green Power.
4. Teman-teman yang telah menjadi sumber semangat dan kebersamaan: Naya, Thea, Lulu, Yaya, Maly, Fey, Zahra, Valca, Hedda, Shafira, Zeina, Dheya, Aine, Aimar, Amos, AL, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, 12 November 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	31
1.3 Tujuan Penelitian	31
1.4 Manfaat Penelitian	32
1.4.1 Manfaat Akademik.....	32
1.4.2 Manfaat Praktis	32
1.5 Sistematika Penulisan.....	32
BAB II	35
TINJAUAN PUSTAKA.....	35
2.1 Teori dan Konsep Penelitian	35
2.1.1 Teori Interdependensi Kompleks	35
2.1.2 Konsep CEPA	39
2.2 Kerangka Pemikiran.....	44
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
3.1 Objek Penelitian	46
3.2 Jenis Penelitian.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data	47
3.4 Sumber Data.....	47
3.5 Teknik Analisis Data.....	49
3.6 Tabel Rencana Data	50
BAB IV	53
TANTANGAN IMPLEMENTASI PRINSIP PROSPERITY NEW SOUTHERN POLICY DALAM PROYEK INVESTASI HYUNDAI EV BATTERY PLANT (HLI GREEN POWER) 2023-2025.....	53
4.1 Prinsip Prosperity New Southern Policy dalam Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025	53
4.2 Tantangan Implementasi Prinsip Prosperity New Southern Policy dalam Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-	

2025	61
4.2.1 Kompleksitas Regulasi dalam Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025	61
4.2.2 Fluktuasi Pasar dan Dinamika Industri EV dalam Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025	67
BAB V.....	80
UPAYA KOREA SELATAN DAN INDONESIA DALAM MENGATASI TANTANGAN IMPLEMENTASI PRINSIP PROSPERITY NEW SOUTHERN POLICY DALAM PROYEK INVESTASI EV BATTERY PLANT (HLI GREEN POWER) 2023-2025.....	80
5.1 Upaya Korea Selatan dan Indonesia dalam Mengatasi Kompleksitas Regulasi dalam Proyek Investasi Hyundai EV Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025	80
5.2 Upaya Korea Selatan dan Indonesia dalam Mengatasi Fluktuasi Pasar dan Dinamika Industri EV dalam Proyek Investasi Hyundai Battery Plant (HLI Green Power) 2023-2025	82
BAB VI.....	85
KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	86
6.2.1 Saran Praktis	86
6.2.1 Saran Teoritis	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Hasil <i>Literature Review</i> 3 Segmentasi Penelitian.....	20
Tabel 2 Data Tema, Data Diperlukan, Teknik Pengumpulan Data, Sumber Data.....	47
Tabel 3 Data Tabel Rencana Waktu Penelitian.....	51
Tabel 4 Data Pergerakan Harga Saham Emiten Nikel di Indonesia per 31 Januari 2025.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Fluktuasi Harga Komoditas Nikel per 30 Januari 2025.....	68
--	----